

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK Islam Ahmad Yani Ngantang Kabupaten Malang

a. Perencanaan

Guru PAI dan BP dalam merencanakan pembelajaran, berpedoman pada CP,TP, ATP, dan modul ajar. Untuk CP disusun oleh pemerintah yang kemudian guru menganalisis menjadi TP, ATP, kemudian dikembangkan menjadi modul ajar.

b. Pelaksanaan

Guru PAI dan BP yaitu melaksanakan pendahuluan, mengucapkan salam,do'a, menanyakan kabar, pengecekan kehadiran, kemudian guru memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru melakukan kegiatan inti, dan kegiatan penutup

c. Penilaian

Guru PAI dan BP menggunakan penilaian formatif dan sumatif, formatif ini dilaksanakan dengan meminta peserta didik mengerjakan buku pendamping siswa, sedangkan sumatif dilaksanakan dengan STS dan SAS

2. Problematika kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK Islam Ahmad Yani Ngantang Kabupaten Malang

a. Guru

Guru dalam mengajarkan mata pelajaran PAI dan BP masih terbiasa menggunakan metode yang ada di kurikulum 2013, oleh karena itu guru PAI dan BP memerlukan waktu penyesuaian dengan kurikulum merdeka yang seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang interatif, fleksibel dan kreatif, guru PAI dan BP belum begitu menguasai pembelajaran berdiferensiasi

b. Metode

Guru masih menggunakan metode yang sama seperti guru menggunakan metode ceramah kepada semua siswa, padahal tidak semua siswa bisa memahami pembelajaran dengan satu metode saja

c. Peserta didik

peserta didik masih memerlukan waktu penyesuaian dalam penerapan kurikulum merdeka, khususnya pada mata pelajaran PAI dan BP, karena mereka masih terbiasa dengan metode yang ada di kurikulum 2013 seperti ceramah, dalam pembelajaran peserta didik masih minim pembelajaran praktik

3. Solusi

a. Guru

Guru bisa mengikuti pelatihan workshop, diskusi dengan rekan sejawat untuk bertukar pengalaman, berkolaborasi antar guru, rapat evaluasi pembelajaran

b. Metode

Mengkolaborasikan aktivitas kelompok dengan diskusi kelas untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam proses belajar, menggunakan metode pembelajaran sepanjang hayat, menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, studi lapangan

c. Peserta didik

Peserta didik mencoba lebih banyak bertanya kepada guru dan teman-teman saat tidak mengerti, peserta didik sering berlatih belajar mandiri dan mencari informasi sendiri sebelum berdiskusi dengan teman-teman, mengintegrasikan lebih banyak praktik yang bisa dilakukan dengan berkelompok, ataupun melaksanakan studi lapangan

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Lembaga harus menyediakan pelatihan rutin terkait Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pembelajaran diferensiasi dan metode

pembelajaran yang lebih interaktif serta kolaboratif. Ini membantu guru PAI dan BP untuk lebih siap dan mampu mengimplementasikan kurikulum baru. melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka untuk memastikan proses berjalan sesuai rencana. Lembaga harus menyediakan sumber daya yang memadai seperti buku, modul, dan media pembelajaran digital yang mendukung Kurikulum Merdeka, khususnya untuk mata pelajaran PAI dan BP.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus memberikan dukungan penuh kepada guru dalam bentuk supervisi, dorongan, dan umpan balik yang konstruktif selama proses adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka.

3. Bagi Guru PAI dan BP

Guru PAI dan BP harus terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, workshop, dan membaca literatur terbaru terkait Kurikulum Merdeka dan pembelajaran diferensiasi. Guru melakukan berbagai pendekatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek untuk memastikan siswa memahami konsep dasar dengan baik. Lakukan refleksi rutin atas praktik pengajaran yang telah diterapkan, dan diskusikan hasilnya dengan rekan sejawat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi, praktik, dan pembelajaran kelompok untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi PAI dan BP. Manfaatkan media digital yang disediakan oleh guru untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks, seperti asuransi syariah, bank syariah, dan koperasi syariah. Peserta didik perlu menyiapkan diri secara mental untuk belajar dengan lebih mandiri dan kritis, serta bersedia menyesuaikan diri dengan paradigma pembelajaran baru yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka.